

HUBUNGAN BEBAN KERJA MENTAL DAN FAKTOR INDIVIDU TERHADAP STRES KERJA SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA PERAWAT RSUD dr. DRADJAT PRAWIRANEGARA KABUPATEN SERANG TAHUN 2021

Maulvi Nurunnisa Adriansyah

Abstrak

Perawat merupakan salah satu tenaga kesehatan yang berperan penting dalam penanganan COVID-19 saat ini. Semakin meningkatnya kasus COVID-19, membuat pelayanan kesehatan berada dalam tekanan yang intens. Potensi beban kerja yang tinggi dan adanya risiko keterpaparan virus selama merawat pasien COVID-19 dapat memicu terjadinya stres kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban kerja mental dan faktor individu dengan kejadian stres kerja selama pandemi COVID-19 pada perawat bangsal COVID-19 RSUD dr. Dradjat Prawiranegara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross-sectional*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner *General Health Questionnaire-12* (GHQ-12) dan *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini berupa *total sampling* dengan besar sampel sebanyak 91 orang. Hasil dari uji *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja mental dengan kejadian stres kerja (*p value* 0,039), sedangkan tidak ada hubungan antara faktor individu seperti usia (*p value* 0,132), jenis kelamin (*p value* 0,939), masa kerja (*p value* 0,213), dan status pernikahan (*p value* 0,472) dengan kejadian stres kerja. Saran untuk pihak rumah sakit agar memerhatikan faktor risiko stres kerja dengan melakukan manajemen untuk mengatasi stres dan menyediakan peralatan pelindung medis untuk mengurangi kemungkinan infeksi pada perawat bangsal COVID-19.

Kata Kunci: beban kerja mental, karakteristik individu, stres kerja, perawat, bangsal COVID-19

THE ASSOCIATION BETWEEN MENTAL WORKLOAD AND INDIVIDUAL FACTORS WITH WORK STRESS DURING COVID-19 PANDEMIC AMONG NURSES IN RSUD dr. DRADJAT PRAWIRANEGARA SERANG DISTRICT 2021

Maulvi Nurunnisa Adriansyah

Abstract

Nurses are one of the health workers who are responsible for handling COVID-19 at this time. The increasing number of COVID-19 cases has put health systems under intense pressure. Work stress might be exacerbated by the possibility of excessive workloads and the risk of viral exposure when treating COVID-19 patients. The purpose of this study is to analyze the association between mental workload and individual factors with the incidence of work stress in nurses on COVID-19 ward of RSUD dr. Dradjat Prawiranegara during COVID-19 pandemic. This study is a quantitative study with a cross-sectional design. Data was collected using General Health Questionnaire-12 (GHQ-12) and National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA-TLX). The sampling technique used in this study was total sampling with a sample size of 91 people. The results of chi-square test indicate that there is an association between mental workload and the incidence of work stress (*p value* 0.039), while there is no association between individual factors such as age (*p value* 0.132), gender (*p value* 0.939), work experience (*p value* 0.213), and marital status (*p value* 0.472) with the incidence of work stress. Suggestions for hospital to pay attention to work-related stressors by managing stress and providing medical protective equipment to decrease the possibility of infection in COVID-19 ward nurses.

Keywords: mental workload, individual characteristic, work stress, nurse, COVID-19 ward